



Asyiknya Belajar secara Tematik

Oleh
Suci Sundusiah, S.Pd.

BAGAIMANA ANAK BELAJAR ?



CARA ANAK BELAJAR

Piaget (1950)

Setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasi dan beradaptasi dengan lingkungannya, memiliki struktur kognitif yang disebut *shcemata* yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman dari objek tertentu dalam lingkungannya.

Kecenderungan belajarnya melalui 3 ciri :

1. **Konkret**, proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yaitu dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, diotak-atik, nyata, faktual, bermakna, dan dapat dipertanggung jawabkan
2. **Integratif**, memandang sesuatu yang dipelajari merupakan satu keutuhan, belum mampu memilah konsep
3. **Hierarkis**, urutan harus logis, dari yang sederhana ke kompleks, dari yang mudah ke sukar, dari yang dekat ke jauh

MENGAPA BELAJAR SECARA TEMATIK ?

- Anak pada usia 6-8 tahun memiliki perkembangan IQ yang luar biasa dan memandang sesuatu sebagai suatu keutuhan (bersifat holistik)
- Proses belajar bergantung kepada objek konkrit dan pengalaman langsung
- Selama ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara terpisah hal ini akan menyebabkan kontradiktif dengan cara berpikir anak yang masih holistik dan akan membuat kesulitan bagi anak itu sendiri

- Tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah di kelas rendah

Data mengulang kelas dan putus sekolah pada tahun 1999-2000

kelas 1	11,6 %	4,22 %
kelas 2	7,51 %	0,83 %
kelas 3	6,13 %	2,27 %
kelas 4	4,64 %	2,71 %
kelas 5	3,10 %	3,79 %
kelas 6	0,37 %	1,78 %

Atas dasar pemikiran inilah implementasi SI di kelas awal SD TEMATIK

LANDASAN PEMBELAJARAN TEMATIK

LANDASAN FILOSOFIS

Pembelajaran Tematik sangat dipengaruhi oleh 3 aliran filsafat, yaitu ;
(1) Progresivisme (2) Konstruktivisme (3) Humanisme

LANDASAN PSIKOLOGIS

Pembelajaran Tematik sangat berkaitan dengan psikologi perkembangan dan psikologi belajar anak karena disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan memberikan kontribusi tentang cara belajar anak

LANDASAN YURIDIS

UU no.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak (pasal 9)
Pendidikan harus disesuaikan dengan bakat, minat, tingkat kecerdasan

UU no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (bab V) (pasal 1b)
Anak harus mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan tingkat kecerdasan

KERANGKA BERPIKIR PEMBELAJARAN TEMATIK

- KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA KELAS AWAL DI SD
- CARA ANAK BELAJAR
- BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERMAKNA
- PENGERTIAN PEMBELAJARAN TEMATIK
- LANDASAN PEMBELAJARAN TEMATIK
- ARTI PENTING PEMBELAJARAN TEMATIK
- KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK

PENGERTIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta,1983)



Karakteristik Pembelajaran TEMATIK

- **Berpusat kepada siswa**
- **Memberikan pengalaman langsung**
- **Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas**
- **Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran**
- **Bersifat fleksibel**
- **Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa**
- **Prinsip belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan**